

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan pada bab sebelumnya tentang Pengaruh *Self-Control* terhadap Gaya Hidup Hedonisme mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. *Self-control* pada mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri

Berdasarkan hasil analisis data dari skala *self-control* diperoleh hasil melalui perhitungan SPSS *statistic versi 25*, bahwa *self-control* pada mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri termasuk kategori sedang dengan prosentase sebesar 66%. Dengan kategori ini dikatakan cukup baik, mahasiswa sudah mampu mengendalikan dan mengontrol perilaku hedonisme yang terjadi di zaman sekarang ini. Mempertimbangkan tindakan dalam hal positif dan negatifnya. Namun *self-control* masih sangat banyak dilakukan dalam keadaan tersebut.

2. Gaya hidup hedonisme mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri

Berdasarkan hasil analisis data melalui skala gaya hidup hedonisme diperoleh hasil melalui perhitungan SPSS *statistic versi 25*, bahwa gaya hidup hedonisme pada mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri termasuk kategori sedang dengan prosentase

70% sebanyak 35 mahasiswi. Dilihat dari aspek aspek gaya hidup hedonisme yang telah dipaparkan dalam kajian teori, maka banyak dari aspek tersebut yang dilakukan oleh mahasiswi tersebut dibandingkan aspek yang tidak dilakukan.

3. Pengaruh gaya hidup hedonisme mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren putri HM Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kota Kediri

Berdasarkan hasil perhitungan melalui regresi linier sederhana menggunakan *SPSS statistic versi 25* dinyatakan bahwa variabel X tidak mempengaruhi variabel Y yang berarti H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan nilai $t=$ diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ sebesar $1.331 < 3.20$ atau nilai signifikansi 0,254, hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *self-control* terhadap gaya hidup hedonisme secara simultan. Dilihat dari nilai signifikansi dari tabel coefficients diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.254 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. berdasarkan nilai $t=$ diketahui nilai t_{hitung} sebesar -1.154, maka dilihat dari hipotesis apabila signifikan $< 0,05$ maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Dalam penelitian ini yang lebih dominan mempengaruhi variabel Y adalah faktor yang berasal dari diri individu itu sendiri. Meliputi kepribadian, konsep diri, sikap, pengalaman dan pengamatan, persepsi, dan motif. Sikap merupakan suatu keadaan jiwa dan pikiran manusia untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang sudah dipersiapkan melalui pengalaman dan berpengaruh terhadap perilaku secara langsung. Yaitu memiliki sikap

konsumtif yang tinggi, dengan ketertarikannya terhadap pakaian baru di setiap acara atau situasi untuk dilihat orang lain. Serta persepsi dalam dirinya, yaitu individu merasa senang jika dirinya menjadi pusat perhatian dengan rasa lebih percaya diri jika penampilannya sangat *fashionable*.

B. Saran

Diharapkan bagi seluruh mahasiswa khususnya mahasiswa yang berdomisili di pondok pesantren (santri) mampu menggambarkan perilaku seorang santri yang sederhana dan menyesuaikan dengan aturan yang ada di pondok pesantren. Diharapkan bagi pihak pondok pesantren putri Al-Mahrusiyah 1 Lirboyo Kediri lebih menekankan peraturan santri untuk lebih disiplin dalam mentaati peraturan dan menetapkan peraturan baru yang berkaitan dengan gaya hidup santri modern. Serta diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa lebih menambahkan data penelitian di pondok tersebut mengenai perilaku modern yang sedang terjadi saat ini atau mendatang.